



Media: BERNAS

Hari: Minggu

Tanggal: 28 April 2013

Halaman: 2

Wirausaha Jadi Penggerak Pembangunan

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bersama BRI dan Asram Foundation menggelar Gerakan 1.000 Wirausaha Muda Pedesaan, karena wirausaha adalah motor penggerak pembangunan. "Gerakan ini adalah program sosial yang sangat luar biasa dan nantinya akan mampu memberikan kontribusi yang besar untuk Jogja," kata Asisten Sekda Kota Jogja Aman Yuriadijaya di Seminar Gerakan 1.000 Wirausaha Muda Pedesaan, Sabtu (27/4).

Menurut Aman, Jogja adalah daerah dengan sumber daya alam yang sangat terbatas, sehingga

perkembangannya harus didukung oleh sektor lain, salah satunya adalah jasa dari bidang pendidikan dan pariwisata. Sektor pendidikan dan pariwisata adalah motor penggerak ekonomi utama di Jogja. "Karenanya, pengembangan wirausaha perlu didasarkan pada kedua sektor utama itu," ucapnya.

Berdasarkan data Pemerintah DIY, jumlah pengangguran masih cukup tinggi, khususnya pengangguran terbuka mencapai lebih dari 77.000 orang. Selain angka pengangguran yang masih cukup tinggi, tingkat kemiskinan di DIY juga masih lebih tinggi dari rata-rata nasional

yaitu mencapai 18,5 persen.

"Masih tingginya tingkat kemiskinan di DIY tersebut disebabkan program yang dilaksanakan oleh pemerintah masih bersifat 'top down'," kata Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Hafidh Asrom.

Oleh karena itu, lanjutnya, perlu ada gerakan *bottom up* seperti gerakan wirausaha muda pedesaan untuk menumbuhkan semangat berwirausaha pada generasi muda. "Potensi Jogja sangat luar biasa, khususnya dari pariwisata. Wisatawan yang datang akan membutuhkan banyak jasa, mulai dari kuliner, dan transportasi," ucapnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005